

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Peneliti menentukan orientasi kancan untuk memperoleh gambaran bagaimana kondisi dan tempat subjek berada. Tempat penelitian ini dilakukan di Unika Soegijapranata Semarang. Unika Soegijapranata terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV/I Bendan Duwur Semarang. Unika merupakan salah satu universitas swasta di Semarang yang memiliki berbagai macam jurusan dan fakultas. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa serta aktif melakukan berbagai kegiatan dalam organisasi. Menurut Bapak Eugenius Tintus Reinaldi Bayu, S. Psi, M. Si selaku WD3 fakultas Psikologi Unika terdapat beberapa organisasi dalam fakultas Psikologi Unika diantaranya BEMF, SMF, Sunrice, Gembel, Hypno, Psychodance, Psychovokustik, Psikopala, dan UKM Olahraga, namun yang memiliki susunan organisasi lengkap dan bisa dikatakan organisasi hanya BEM, SENAT, Sunrice, Gembel, Hypno, Psychodance, Psychovokustik dan Psikopala, namun peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan kontak salah satu anggota dari Psychodance, Psychovokustik, Psikopala. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian pada BEMF, SMF, Sunrice, Gembel, dan Hypno.

Organisasi BEMF (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas) merupakan wadah kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas yang bertugas merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berdasarkan jurusan. SMF (Senat Mahasiswa Fakultas) adalah organisasi tingkat fakultas yang terdiri dari beberapa perwakilan

mahasiswa antar fakultas. Tugas dari SMF diantaranya yaitu membuat keputusan-keputusan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa fakultas. Gembel merupakan organisasi mahasiswa fakultas psikologi yang bergerak dalam bidang jurnalistik yang bertugas untuk mencari informasi tentang kegiatan yang ada di lingkungan fakultas psikologi Unika Soegijapranata Semarang. Sunrice (*Student Training Center*) merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang *training* dan *outbound*. Tugas Sunrice sendiri yaitu melaksanakan kegiatan *training* dan *outbound* untuk pihak yang membutuhkan *training* dan *outbound*. Organisasi yang selanjutnya adalah Hypnomorphosis merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang ilmu hipnosis yang bertujuan untuk melakukan terapi dengan ilmu hipnosis. Peneliti memilih subjek tersebut dikarenakan di fakultas Psikologi terdapat berbagai macam organisasi yang dapat memungkinkan seorang mahasiswa mengikuti lebih dari satu organisasi, sehingga terdapat kemungkinan besar mahasiswa melakukan prokrastinasi.

Mahasiswa memiliki tugas lain selain belajar pada sebuah universitas yaitu dengan mengasah kemampuannya dalam bidang organisasi. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut oleh universitas untuk mengembangkan kemampuannya dengan cara mengikuti berbagai kegiatan dalam organisasi. Mengikuti organisasi selain memberikan tujuan yang positif yaitu dapat mengembangkan kemampuan, *softskill*, serta dapat memberikan pengalaman lebih untuk mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga akan mendapatkan *reward* dari kampus berupa SKPI yang berguna bagi mahasiswa sebagai syarat untuk mendaftar di dunia kerja. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) adalah surat yang dikeluarkan oleh suatu perguruan tinggi atau universitas yang berisi mengenai pencapaian akademik dan pencapaian belajar mahasiswa, serta SKPI bertujuan sebagai pendamping

ijazah dan transkrip akademik ketika akan mendaftar kerja. Oleh sebab itu, dengan adanya SKPI tersebut mahasiswa dituntut untuk dapat secara aktif mengikuti kegiatan perkuliahan akademik maupun non akademik.

Pertimbangan peneliti menggunakan mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang sebagai populasi yaitu diantaranya:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 5 mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan kelima mahasiswa tersebut mengaku bahwa mereka melakukan penundaan terhadap tugas-tugas yang mereka hadapi.
2. Dari hasil observasi peneliti terhadap fakultas Psikologi Unika menunjukkan bahwa fakultas Psikologi adalah fakultas yang memiliki berbagai macam organisasi dari pada fakultas lainnya yang ada di Unika Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala yang ditentukan menggunakan ciri-ciri dari setiap variabel masing-masing. Skala pada penelitian ini akan dibedakan menjadi dua yaitu skala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dan Keaktifan Berorganisasi.

4.2.1.1. Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

Skala prokrastinasi akademik disusun oleh peneliti berdasarkan pada ciri prokrastinasi akademik berupa menunda untuk memulai atau menyelesaikan untuk mengerjakan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas,

kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual, dan melakukan kegiatan lain yang menurut dia lebih menyenangkan selain belajar.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

No	Ciri-Ciri	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menunda untuk memulai atau menyelesaikan atau mengerjakan tugas	1, 9, 17	2, 10, 18	6
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3, 11, 19	4, 12, 20	6
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	5, 13, 21	6, 14, 22	6
4	Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan	7, 15, 23	8, 16, 24	6

4.2.1.2. Skala Keaktifan Berorganisasi

Skala keaktifan berorganisasi disusun oleh peneliti berdasarkan ciri keaktifan berorganisasi yaitu, senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan organisasi/ kemahasiswaan, memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun hal-hal yang terjadi di seputar kampus, sering berkomunikasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan teman-teman mengenai organisasinya tersebut, mempunyai waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan, sering duduk-duduk dan berbincang di ruangan atau kantor organisasi yang diikuti, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Keaktifan Berorganisasi

No	Ciri-Ciri	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan organisasi/kemahasiswaan	1, 13, 25	2, 14, 26	6
2	Memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun hal-hal yang terjadi di seputar kampus	3, 15, 27	4, 16, 28	6
3	Sering berkomunikasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan teman-teman mengenai organisasinya tersebut	5, 17, 29	6, 18, 30	6
4	Mempunyai waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan	7, 19, 31	8, 20, 32	6
5	Sering duduk-duduk dan berbincang di ruangan atau kantor organisasi yang diikuti	9, 21, 33	10, 22, 34	6
6	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif	11, 23, 35	12, 24, 36	6

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 16 for Windows*. Validitas diuji dengan menggunakan *product moment* dari Pearson untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total dan untuk mengurangi kelebihan bobot koefisien korelasi atau *overestimate* akibat perhitungan koefisien korelasi skor item dan skor total, dan validitas akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila r hitung < r tabel, maka item tersebut dapat dinyatakan tidak valid atau gugur. Pada penelitian ini mempunyai 72 responden sehingga r tabel pada penelitian ini sebesar 0,232.

4.3.1. Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa memiliki item sebanyak 24 item. Uji validitas dilakukan sebanyak satu putaran dan terdapat 21 item valid dan terdapat 3 item gugur dengan koefisien dari 0,254 sampai 0,551. Dari item yang valid diperoleh alpha sebesar 0,821, koefisien tersebut menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

No	Ciri-Ciri	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas	1, 9, 17	2, 10, 18	6
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	3, 11, 19	4*, 12, 20	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	5, 13, 21	6, 14, 22	6
4	Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan	7, 15, 23*	8*, 16, 24	4

(*) : *Item yang gugur*

4.3.2. Skala Keaktifan Berorganisasi

Skala keaktifan berorganisasi memiliki 36 item. Uji validitas dilakukan sebanyak empat putaran. Pada putaran pertama terdapat 16 item gugur dan 20 item valid dengan koefisien dari 0,222 sampai 0,579 dan dengan alpha sebesar 0,783. Putaran kedua terdapat 1 item gugur dan 19 item valid dengan koefisien dari 0,221 sampai 0,584 dan dengan alpha sebesar 0,783. Putaran ketiga terdapat dua item gugur dan 17 item valid dengan koefisien dari 0,220 sampai 0,573 dengan alpha sebesar 0,782. Putaran keempat terdapat satu item gugur dan 16 item valid dengan koefisien dari 0,261 sampai 0,533 dengan alpha sebesar 0,782, koefisien tersebut menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid Skala Keaktifan Berorganisasi

No	Ciri-Ciri	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan organisasi/kemahasiswaan	1, 13, 25	2*, 14, 26*	4
2	Memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun hal-hal yang terjadi di seputar kampus	3*, 15, 27	4*, 16, 28*	3
3	Sering berkomunikasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan teman-teman mengenai organisasinya tersebut	5*, 17*, 29	6*, 18*, 30	2
4	Mempunyai waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan	7, 19, 31*	8*, 20*, 32	3
5	Sering duduk-duduk dan berbincang di ruangan atau kantor organisasi yang diikuti	9, 21*, 33*	10, 22*, 34*	2
6	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif	11, 23, 35*	12*, 24*, 36*	2

(*): *item yang gugur*

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai dimana peneliti hanya melakukan penelitian sekali. Hal ini dikarenakan beberapa organisasi yang ada di fakultas Psikologi Unika tidak semuanya memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga tidak semuanya dapat dikatakan sebagai organisasi. Selain itu mengingat adanya anggota-anggota organisasi yang baru terbentuk sudah mulai aktif pada beberapa organisasi tertentu, dan juga mengingat waktu yang tersedia dalam pengambilan data sangat terbatas dan mendekati liburan semester.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-23 Desember 2019 di Gedung Antonius Fakultas Psikologi lantai 2 dan 3. Peneliti berencana membagikan skala secara langsung kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang sedang tidak melakukan kegiatan perkuliahan di gedung Antonius lantai 3, tetapi peneliti mendapati kesulitan dalam penyebaran skala tersebut dikarenakan mahasiswa yang ada disekitar lantai 3 tersebut sebagian besar sudah tidak aktif lagi dalam organisasi dan bahkan tidak mengikuti organisasi. Oleh karena itu, peneliti membagikan skala melalui ketua organisasi yang nantinya akan dibagikan pada saat organisasi akan melakukan rapat bulanan. Data lebih jelasnya untuk profil subjek dan jumlah subjek dapat dilihat pada lampiran F-3

Peneliti melakukan pembagian skala pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi sebanyak 110 eksemplar dan kembali dengan skala kosong sebanyak 38 eksemplar. Terdapat 72 eksemplar skala yang sudah kembali dikumpulkan oleh peneliti kemudian diskor dan dilakukan tabulasi.